

PT. GLOBAL PROMEDIKA SERVICES

No Label: 392386

## A. Data Pelanggan

1. Milik : Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan
2. Merek : B Braun
3. Tipe : Perfusor Compact Plus
4. No.Seri : 017682
5. Resolusi : 0.01

## B. Pelaksanaan Kalibrasi

1. Tempat/Ruangan : ICU IGD
2. Tanggal Penerimaan : -
3. Tanggal Kalibrasi : 28 Maret 2022

## C. Kondisi Ruangan

1. Suhu : 24.5 ± 0.8 °C
2. Kelembaban : 54.9 ± 1.9 % RH

## D. Peralatan Yang Digunakan

1. Electrical Safety Analyzer, Merk : Fluke, Model/Type : ESA 612, S/N : 3975444 (tertelusur ke LK -110-IDN)
2. Thermohygrometer, Merk: Sanfix, Model/Type: TH-303A, S/N : 01657 (Tertelusur melalui LK-053-IDN)
3. Infusion Device Analyzer, Merk : Rigel, Model/Type : Multi Flo, S/N : 03H-0207, CH2 (Tertelusur ke LK-032-IDN)

## E. Pemeriksaan Kondisi Fisik dan Fungsi Komponen Alat

Bagian Alat	Hasil Pemeriksaan		Keterangan
	Fisik	Fungsi	
Power Cord	Baik	Baik	-
On/Off Switch	Baik	Baik	-
Panel Control	Baik	Baik	-
Display/Monitor	Baik	Baik	-
Syringe Holder	Baik	Baik	-
Kondisi Breket dan Skrup	Baik	Baik	-
Steker AC	Baik	Baik	-
Strain Relief	Baik	Baik	-
Waktu dan Tanggal	Baik	Baik	-
Alarm Misloaded	Baik	Baik	-
Alarm Kemacetan	Baik	Baik	-
Alarm Suntikan Kosong	Baik	Baik	-

## F. Hasil Pengukuran Keselamatan Listrik

Parameter	Terukur	Toleransi
Tegangan Jala-jala Terukur : L1-L2	223.1 V	220 ± 10 % V
: L1-PE	222.9 V	220 ± 10 % V
: L2-PE	2.7 V	≤ 5 V
Tahanan Isolasi Kabel Catu Daya dengan Chassis	OL MΩ	≥ 2 MΩ
Tahanan Hubungan Pentanahan	0.134 Ω	≤ 0.2 Ω
Arus Bocor pada Peralatan	2.1 μA	≤ 500 μA

## G. Hasil Pengukuran Kinerja

### 1. Alarm Occlusion

Parameter	Terbaca pada Standar	Toleransi yang Diijinkan
Alarm Occlusion (Psi)	8.4	≤ 20 Psi

### 2. Flow Rate

Parameter	Setting Pada Alat	Terukur rata-rata Standar	Koreksi	Ketidakpastian pengukuran
Flow Rate ( mL/h )	10.0	9.9	-0.1	± 0.44
	50.0	50.6	0.6	± 0.45
	70.0	69.1	-0.9	± 0.45
	100.0	100.6	0.6	± 0.46

## H. Keterangan

1. Hasil Ketidakpastian Pengukuran yang disajikan mempunyai tingkat kepercayaan 95% dengan faktor cakupan (k) = 2
2. Alat ini dikalibrasi menggunakan metode kalibrasi MK/KAL/F-09

## I. Kesimpulan

1. Berdasarkan MK/KAL/F-09 yang merujuk ke Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015, maka peralatan ini dinyatakan : **ALAT BAIK DAN LAIK UNTUK DIGUNAKAN**
2. Hasil pengujian kelistrikan dan hasil pengukuran kinerja alat masih dalam batas toleransi yang diijinkan

## J. Saran

1. Lakukan maintenance dan kalibrasi ulang secara berkala

Halaman 2 dari 2